

## DAFTAR PUSTAKA

- Athiyah, Pradigdo, S.F & Suyatno. (2018). Pengaruh Pemberian Estrak Daun Jambu Biji Terhadap Perubahan Indeks Massa Tubuh Pada Orang Dengan HIV-AIDS (Studi di Kelompok Dukungan Sebaya Arjuna Plus Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 6, Nomer 4, ISSN: 2356-33456.
- Baraki, A. G., Gezie, L. D., Zeleke, E. G., Awoke, T., & Tsegaye, A. T. (2019). Body mass index variation over time and associated factors among HIV-positive adults on second-line ART in north-west Ethiopia: A retrospective follow-up study. *BMJ Open*, 9(9), 5–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2019-033393>
- Dang, A.K., Nguyen, L.H. (2018). Aktivitas Fisik di antara Pasien HIV Positif yang Menerima Terapi ARV di Hanoi dan Nam Dinh, Vietnam: Studi Cross sectional. *Jurnal BMJ Open* Volume 8 Nomer 5
- Data Hasil Studi Pendahuluan di RSD Gunung Jati Kota Cirebon. (2023)
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2022). *Profil Kesehatan Jawa Barat tahun 2021*. Bandung
- Direktorat Jenderal Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2022). Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021. In Kementerian Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Kota Cirebon. (2021). *Profil Kesehatan Kota Cirebon 2021*. Cirebon
- Gandy, J.W., dkk. (2014). *Gizi dan Dietetika Edisi 2*. EGC. Jakarta.
- Hidayati, A.N., Rosyid, A.N., Nugroho, C.W, dkk. (2019). *Manajemen HIV/AIDS*. Surabaya: Airlangga University Press
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman gizi seimbang*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Aktivitas Fisik*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV*. In Kementerian
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021*. Jakarta:Kemenkes RI

- Mahdalena, Nina & Artati, Ani. (2021). Pengaruh Aktivitas Fisik Dengan Indeks Massa Tubuh pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2017. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, Volume 10 No 2
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rizkiana, L., Aisah, S., Setyawati, D., & Ernawati. (2022). Kadar Hb, IMT, CD4 Pada ODHA Usia Produktif Yang Menjalani Terapi ARV. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, Vol.5, 1254–1262.
- Rohmatullailah, Diah & Fikriyah, Dina. (2021). Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia. *Jurnal Bikfokes* Volume 2 Edisi 1
- Sidjabat, F. N., Triatmaja, N. T., & Bevi, A. (2021). Status Gizi, Aktivitas Fisik, Persepsi Manfaat, Dan Hambatan Pemenuhan Asupan Gizi Orang Dengan Hiv/Aids. *Gizi Indonesia*, 44(1), 41–54. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v44i1.556>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.nursalam
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriasa, LD.N. dkk. 2016. *Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Sugiyono 2018 EGC
- Widiyanti, M., Hadi, M. I., Kumalasari, M. L. F., Natalia, E. I., Purba, D. A., & Adiningsih, S. (2020). Body mass index increases CD4+ count in HIV/AIDS patients on first-line therapy. *Universa Medicina*, 39(2), 121–1127. <https://doi.org/10.18051/univmed.2020.v39.121-127>
- WHO. (2016). *Global Physical Activity Questionnaire Analysis Guide*
- WHO. (2022). Global HIV 2022.